

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekitarnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Karya sastra umumnya berisi tentang permasalahan yang berada di sekitar pengarang. Permasalahan tersebut dapat saja permasalahan yang dihadapi oleh pengarang atau orang lain yang diangkat pengarang menjadi sebuah karya sastra. Jabrohim (2003) karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasipengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial di sekitarnya. Karya sastra pada saat ini lebih banyak dikaitkan dengan keadaan disekitar yang berhubungan dengan alam serta lingkungan. Oleh karena itu, para pengarangjuga banyak yang menjadikan alam sebagai objek bahan berkarya.

Objek alam seringkali menjadi bagian representasi dari banyak karya sastra. Alam juga tidak sakedar menjadi latar sebuah cerita-cerita fiksional dalam karya sastra, tetapi juga dapat menjadi tema utama dalam sebuah karya sastra. Pemilihan diksi seperti air, pepohonan, sungai, ombak, awan, dan kata-kata lain memperlihatkan bahwa alam dimanfaatkan oleh sastrawan untuk menggambarkan latar ataupun isi yang ada dalam novel, cerpen, dan puisi. Selain itu, pengarang novel alam menjadi sarana para pengarang dan penulis karya sastra untuk menyampaikan suasana, citraan, latar, ataupun tema besar yang ada dalam karya sastra. Adanya keterkaitan alam dengan karya sastra

memunculkan sebuah konsep tentang permasalahan ekologi dalam sastra diantara para pengamat sastra. Endraswara (2016) mengatakan ekologi sastra adalah sebuah cara pandang memahami persoalan lingkungan hidup dalam perspektif sastra melainkan sebaliknya bagaimana memahami kesastraan dalam perspektif lingkungan hidup.

Topik tentang alam memang sudah disinggung dalam banyak karya sastra sejak dahulu. Salah satu karya sastra yang mengangkat ekokritik sastra adalah novel. Hampir seluruh pengarang karya sastra menggunakan objek alam sebagai media bahasa. Untuk menimbulkan kesan-kesan tersebut, bahasa yang digunakan berupa perbandingan, pertentangan, perulangan, dan perumpamaan. Novel adalah karya sastra yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan indah. Novel merupakan salah satu karya sastra yang berisi berbagai peristiwa yang dialami oleh tokoh secara sistematis dengan menampilkan unsur cerita yang paling lengkap (Nurgiyantoro, 2002). Salah satu novel yang akan dikaji pada penelitian ini ialah novel karya Mawan Belgia.

Mawan Belgia merupakan seorang penulis novel yang mengangkat tema lingkungan. Mawan Belgia lahir di Mamuju, Sulawesi Barat 15 November 1997. Dia mulai belajar menulis tahun 2015. Dalam penelitian ini dipilih pengarang Mawan Belgia karena “*Pertama*, ia pernah berhasil meraih penghargaan bergengsi, yaitu Pena Award (2005), IBF Award (2006), ia menjadi salah satu penulis dari Sulawesi yang produktif. Cerpen-cerpennya kerap dimuat di media cetak. Novel yang berjudul *Sampah di Laut Meira*, tokoh mencoba mendaur ulang sampah-sampah plastik yang

menceritakan cerminan kritikan-kritikan terhadap lingkungan sekitar terutama di lautan. *Kedua*, ia juga merupakan pemrakarsa Komunitas Sastra Indonesia (KSI). Dalam hal ini, karya sastra turut andil dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan laut agar tetap asri melalui novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia.

Dipilihnya novel yang berjudul *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia sebagai objek kajian dikarenakan, *pertama* novel *Sampah di Laut Meira* belum ada yang meneliti tentang ekokritik sastra di Universitas Muhammadiyah Kotabumi. *Kedua*, “Novel ini banyak digemari sehingga meraih *best seller* atau penjualan terbaik”.

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah, novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Bahan ajar merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran di sekolah menengah atas. Kurangnya bahan ajar tentunya dapat memengaruhi kualitas pembelajaran. Bahan ajar merupakan sumber materi penting bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Tanpa bahan ajar, tampaknya guru akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada prinsipnya, guru harus selalu menyiapkan bahan ajar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam pembelajaran analisis ekokritik sastra pada novel dapat dijadikan pembelajaran agar siswa dapat berpikir kritis mengenai lingkungan khususnya di lingkungan sekitarnya, memecahkan suatu permasalahan dalam hal keadaan lingkungan, dan dapat mengarahkan kepada siswa tentang

pentingnya menjaga, merawat lingkungan terutama di lingkungan sekitar dan lebih mencintai alam sebagai tempat tinggal.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, focus penelitian ini adalah sastra ekokritik dalam novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah ekokritik sastra dalam novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan ekokritik sastra dalam novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, ekokritik sastrapada novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas.

2. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan ekokritik sastra pada novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia.
3. Bagi pembaca dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang ekokritik sastra pada novel *Sampah di Laut Meira* karya Mawan Belgia;
4. Bagi peneliti lain dapat dijadikan salah satu alternatif sumber informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.